



# PEMBERDAYAAN DAN PENERAPAN E-COMMERCE MENDORONG PERTUMBUHAN KELOMPOK SUTERA SURE SALAKA KABUPATEN PINRANG

Yusran Bachtiar<sup>1</sup>; Nirwana Sampara<sup>2</sup>; Andi Wafiah<sup>3</sup>; Abdul Kadir<sup>4</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>4</sup>Universitas Ihsan Sidenreng Rappang

## INFO NASKAH

*Diserahkan*

13 September 2024

*Diterima*

12 Oktober 2024

*Diterima dan Disetujui*

24 Desember 2024

### **Kata Kunci:**

Umkm; Ecommerce; Pemberdayaan

### **Keywords:**

MSME; E-Commerce; Empowerment

## ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat di area mitra masih belum mencapai potensi maksimal, yang berakibat pada pendapatan yang rendah. Di sisi lain, kelompok Sutera Sure Salaka, yang fokus pada produksi kain sutera, memiliki peluang signifikan untuk memajukan ekonomi lokal. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya motivasi dan keterampilan pelaku usaha, kualitas dan kuantitas produksi yang rendah, kurangnya standarisasi produk, serta kurangnya pengetahuan dalam manajemen keuangan dan penggunaan teknologi informasi serta e-commerce. Solusi yang diusulkan meliputi peningkatan motivasi dan keterampilan pelaku usaha, pelatihan manajemen produk serta praktik produksi yang baik, pelatihan manajemen keuangan, strategi pemasaran melalui teknologi informasi dan e-commerce, serta sosialisasi. Workshop juga dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan SDM, keterampilan manajerial kewirausahaan, pengembangan produk, dan pendampingan dalam penggunaan teknologi informasi untuk pemasaran berbasis website e-commerce. Evaluasi manajemen usaha mitra menunjukkan bahwa pelatihan telah memenuhi harapan. Tingginya partisipasi mitra memberikan dampak positif pada program, meningkatkan motivasi dalam pelaksanaan kegiatan, pengetahuan pengelolaan keuangan, dan menghasilkan aplikasi e-commerce berbasis website yang kini dimanfaatkan oleh mitra untuk meningkatkan produksi.

*Abstract. Community empowerment in the partner area has yet to reach its full potential, resulting in low income. On the other hand, the Sutera Sure Salaka group, which focuses on silk fabric production, has significant opportunities to advance the local economy. However, there are several challenges, such as the lack of motivation and skills of business actors, low production quality and quantity, lack of product standardisation, and lack of knowledge in financial management and the use of information technology and e-commerce. The proposed solutions include increasing the motivation and skills of business owners, training on product management and good production practices, financial management training, marketing strategies through information technology and e-commerce, and socialisation. Workshops were also conducted to improve motivation and human resource capabilities, entrepreneurial managerial skills, product development, and assistance in the use of information technology for e-commerce website-based marketing. Evaluation of partners' business management showed that the training had met expectations. The high participation of partners has a positive impact on the programme, increasing motivation in the implementation of activities, knowledge of financial management, and producing website-based e-commerce applications that are now used by partners to increase production.*

## 1. PENDAHULUAN

Kelompok sutera sure solaka berada di desa lero, kecamatan suppa kabupaten pinrang. Mata pencarian warga pada umumnya sebagai nelayan dan buruh kasar. Jumlah penduduk Kecamatan Suppa kabupaten pinrang sejumlah sekitar 14,500 jiwa setengah dari populasi yakni 7.713 adalah warga etnis mandar. (Rasyid, 2017) dalam tulisannya menjelaskan bahwa pemukiman nelayan di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang merupakan salah satu kawasan yang minim aktivitas perkotaan akibat terbatasnya aksesibilitas menuju lokasi tersebut. Mayoritas penduduk bekerja sebagai nelayan. Hal itu menyebabkan 722 penduduk di Desa Lero masuk kedalam kategori keluarga miskin. Faktor yang timbul dari diri sendiri dan faktor lingkungan (Yusuf and Bahtiar, 2022) .Terdapat home industry yang berpenghasilan rendah karena minimnya kemampuan Sumber daya Manusia (SDM) di wilayah tersebut dan masih tergolong bertaraf ekonomi menengah ke bawah.

Kelompok sutera sure salaka memproduksi kain tenun sutera yang kemudian diolah menjadi a) Lipa Saqbe/Sarung adat, b) Tokko/baju adat, c) Pakaian gamis wanita dan jenis produksi lainnya. Produk tersebut akan dibuat setelah ada pesanan dan dikerjakan sesuai estimasi harga dan target waktu yang diinginkan pelanggan

Frekuensi produksi rata-rata dalam sebulan mampu memproduksi maksimal 7 (tujuh) helai kain dikarenakan peralatan dan bahan yang masih terbatas namun potensi SDM melimpah namun belum dapat dimaksimalkan. (Bachtiar, et al.,2023) Hasil produksi tersebut kemudian dipasarkan pada pasar tradisional. Demikian yang terdapat di kabupaten pinrang, melalui pameran, pesta adat, dan pesanan pelanggan via whatsapp

(Nurmayasari and Ilyas, 2014) Peran wanita dalam pertanian termasuk dalam ketahanan pangan dan penstabilan gizi keluarga. Ketahanan pangan dapat menjadi dasar pengetahuan dalam pengelolaan usaha tenun bagi wanita tani dan nelayan, sehingga wanita harus pandai mengatur, mengelola penghasilan yang relatif rendah agar mencukupi kebutuhan keluarga

(Ahluwalia *et al.*, 2021) Berbagai persoalan dihadapi oleh pelaku usaha diantaranya adalah belum memaksimalkan media sosial dan penggunaan e-commerce untuk pemasaran usaha, selanjutnya belum memaksimalkan perencanaan keuangan usaha serta penggunaan instrumen investasi.

(BACHTIAR, 2020) pemasaran produk yang masih secara tradisional dengan mengandalkan pasar tradisional sangat jauh dari harapan peningkatan usaha pada era digital saat ini, sehingga pangsa pasar sempit dan produk sulit dilirik oleh pembeli

(Pandemi, 2022) Pengelolaan SDM di era digital menjadi sangat krusial. Untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pengelolaan SDM perlu diintegrasikan dengan perkembangan teknologi. Kolaborasi dari seluruhstakeholders(Manajemen, Karyawan) menjadi salah satu Kunci dalam implementasi pengelolaan SDM berbasis digital.

(Avriyanti, 2019) Pada era industry 4.0, informasi bergerak cepat dan dapat menjadi peluang bagi pelaku bisnis untuk mencapai keberhasilan. Internet melalui E-commerce membuka peluang bagi usaha kecil dan menengah (UKM) memasarkan dan menumbuhkan jaringan usaha secara meluas.

## **2. METODE**

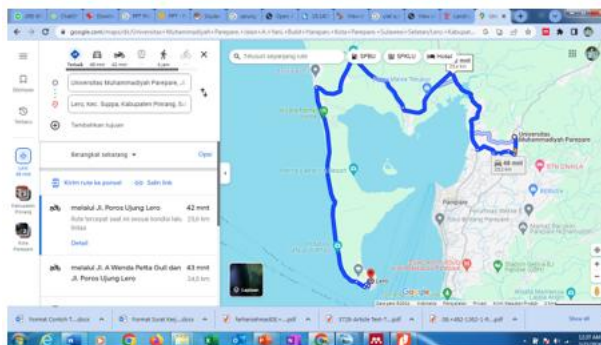
Metode pelaksanaan yang kami ajukan sebagai Tim Pengusul untuk mitra di Kelurahan Lapadde, Kecamatan Ujung, Kota Parepare melibatkan beberapa tahap pelatihan/workshop untuk kelompok usaha "Kelompok Sutera Sure Salaka Kabupaten Pinrang." Rangkaian kegiatan ini mencakup:

- a. Sosialisasi: Mengadakan Forum Group Discussion (FGD) dengan pelaku usaha dan stakeholder terkait untuk membahas pentingnya pemberdayaan masyarakat berdasarkan potensi wilayah, guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pesisir.
- b. Pelatihan: Menyenggarakan workshop untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan SDM pelaku usaha kelompok sutera sure solaka. Materi pelatihan meliputi peningkatan motivasi, pengembangan potensi diri, serta keterampilan manajerial kewirausahaan, termasuk penerapan praktik produksi yang baik dan teknologi pengemasan ramah lingkungan.
- c. Penerapan Teknologi: Mendampingi pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pemasaran produk melalui e-commerce berbasis website. Website ini akan dimiliki oleh kelompok sutera sure solaka untuk memudahkan konsumen dalam menemukan produk dengan keunggulan yang ditawarkan.
- d. Evaluasi: Menilai pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, penggunaan teknologi komunikasi dan informasi e-commerce, serta kinerja manajerial usaha dan proses kemasan produksi.
- e. Keberlanjutan Program: Mengutamakan keberlanjutan program PKM dengan memastikan bahwa kegiatan usaha mitra terus berjalan dengan omzet dan keuntungan yang optimal. Pendampingan akan terus dilakukan meskipun kegiatan utama telah selesai, untuk memberikan solusi atas masalah yang mungkin timbul dan berfungsi sebagai kontrol serta evaluasi

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM ini akan berfokus pada pengembangan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan pendapatan mitra dan masyarakat melalui serangkaian pelatihan dan workshop yang terstruktur. (Bachtiar *et al.*, 2023) Program pelatihan ini akan meliputi pengembangan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan produksi, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran menggunakan platform e-commerce berbasis website. Program ini mengacu pada prinsip ekonomi kreatif.

Produk tenun Sure Salaka akan dipasarkan dengan strategi pemasaran yang efektif, bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan kelompok usaha dan akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, yang terletak 25,6 km dari Universitas Muhammadiyah Parepare, dengan lokasi mitra yang tersedia di Google Maps.



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan

Kegiatan PKM diikuti oleh 10 anggota dari sentra tenun Sure Salaka. Program ini dimulai dengan evaluasi potensi sumber daya di desa, termasuk bahan baku yang diperlukan untuk produksi kain tenun dan sumber daya manusia yang ada di sekitar kelompok usaha. Dari hasil evaluasi tersebut, kami menyimpulkan bahwa sumber daya yang ada perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitar UMKM Sure Salaka, Desa Lero, Dusun Suppa, Kabupaten Pinrang. Pengembangan akan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

#### Tahap Sosialisasi

a. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahap ini dirancang untuk mengevaluasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mitra. Proses ini harus dilakukan secara menyeluruh agar langkah berikutnya dapat dilaksanakan dengan efektif. Perencanaan memerlukan analisis mendalam mengenai kondisi mitra, termasuk pemahaman tentang diversifikasi produk unggulan. Selain itu, kebutuhan mitra perlu diselaraskan dengan permintaan pasar dan difokuskan pada produk yang mampu meningkatkan daya tarik konsumen.

b. Kerjasama Kemitraan

Kerjasama antara mitra UMKM, masyarakat lokal, dan pelaksana program pengabdian masyarakat merupakan langkah krusial untuk meningkatkan ekonomi keluarga di daerah tersebut, yang menjadi salah satu indikator keberhasilan pemberdayaan. Kolaborasi tidak hanya terjadi dengan mitra langsung tetapi juga secara informal dengan penduduk setempat. Untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat, hasil dari kegiatan nelayan saja tidak cukup; kreativitas juga diperlukan. Oleh karena itu, masyarakat perlu diberikan pengetahuan tambahan dalam pengembangan usaha, khususnya dalam sistem pemasaran yang diterapkan.

c. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi untuk UMKM Sure Salaka dan masyarakat sekitar bertujuan untuk mengedukasi mereka mengenai pentingnya pemberdayaan berbasis potensi lokal dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui Forum Group Discussion (FGD), yang melibatkan pelaku usaha serta stakeholder lainnya. FGD ini berlangsung pada hari Senin, 12 Agustus 2024



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan

### Tahap Pemberdayaan

Pada tahap pelaksanaan pemberdayaan, berbagai metode pembelajaran akan diterapkan untuk memastikan efektivitas. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Ketiga metode ini dipilih agar sesuai dengan materi pelatihan yang diberikan.

#### a. Memberikan Motivasi kerja

Dalam kegiatan PKM ini, kami bersama perwakilan Kepala Desa Kelurahan Suppa Kabupaten Pinrang akan memberikan sambutan dan motivasi kepada masyarakat. Fokus kami adalah mendorong warga untuk mengenali potensi mereka, mengelola sumber daya alam dengan bijak, dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan nilai tambah. Melalui PKM dan kerjasama dengan UMKM Argiash, diharapkan masyarakat akan memperoleh pengetahuan yang berguna dan mengembangkan semangat kewirausahaan mereka, dengan tujuan akhir meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan mereka.



Gambar 3. Pemberian motifasi kerja

#### b. Pelatihan Kewirausahaan dan pengelolaan keuangan

Pelatihan kewirausahaan dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Agustus 2024. Pada tahap ini, tim PKM akan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan. Materi yang diajarkan meliputi manajemen keuangan, dari dasar pencatatan hingga pengelolaan keuangan. Diharapkan pelatihan ini akan membantu mitra UMKM dan masyarakat sekitar dalam memahami laporan keuangan mereka dengan lebih baik, serta menegaskan pentingnya pencatatan keuangan yang tepat.



Gambar 4. Pelatihan Kewirausahaan dan pengelolaan keuangan

#### Tahap Pengembangan usaha

Tim PKM Melakukan pengembangan usaha melalui:

a. Memberikan bantuan peralatan usaha

Tim memberikan berbagai peralatan usaha kepada UMKM ARGIAH, yang meliputi: a) Aplikasi e-commerce Sure Salaka, b) Kain tenun sutera, c) Kemasan/Kotak Sarung, d) Alat tulis kantor, e) Stiker label usaha, dan f) Bantuan dana tunai. Bantuan ini bertujuan untuk mendukung mitra dalam meningkatkan kapasitas produksi mereka.



Gambar 5. Introduksi teknologi

b. Pelatihan Keterampilan teknis

Pelatihan keterampilan teknis dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 September 2024. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mitra UMKM dan memberikan keterampilan tambahan kepada masyarakat lokal, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai ekonomi mereka. Program PKM memfokuskan pada pengembangan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan pendapatan mitra dan masyarakat melalui workshop dan pelatihan yang terencana dan sistematis. Inovasi yang baik dapat meningkatkan minat konsumen dalam melakukan transaksi. Pelatihan ini termasuk strategi pemasaran menggunakan platform e-commerce berbasis website, yang memberikan mitra kesempatan untuk memperluas pasar mereka secara global.



Gambar 6. Mentoring Ecommerce

Mitra secara aktif terlibat dalam setiap kegiatan yang direncanakan. Sebelum menyusun proposal ini, dilakukan survei awal dan wawancara untuk memahami kondisi mitra serta menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk pengembangan kelompok Sutera Sure Salaka di Desa Lero. Workshop dan pelatihan yang mencakup peningkatan motivasi dan kemampuan SDM, peningkatan kapasitas produksi, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran melalui e-commerce website akan diselenggarakan di lokasi mitra, Jl. Muh. Nur Desa Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang.

#### 4. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Sentra IKM Sure Salaka, Desa Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Partisipasi Mitra: Tingkat partisipasi mitra yang sangat tinggi berdampak positif pada kelangsungan program, terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan produk.
- b. Peningkatan Motivasi dan Kapabilitas: Program ini berhasil meningkatkan motivasi dan kemampuan sumber daya manusia di kalangan pelaku usaha.
- c. Pengetahuan Pengelolaan Keuangan: Program ini juga sukses dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengelolaan keuangan.
- d. Peningkatan Produksi dan Pemasaran: Program ini meningkatkan frekuensi dan kapasitas produksi serta memperbaiki strategi pemasaran melalui pembuatan aplikasi e-commerce berbasis website yang kini digunakan oleh masyarakat sekitar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahluwalia, L. *et al.* (2021) 'Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung', 2(1), pp. 73–80. Available at: <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>.
- Avriyanti, S. (2019) 'Peran E-Commerce untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di Era Industri 4.0 (Studi pada UKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong)', *Jurnal PubBis*, 4(1), pp. 82–99.
- BACHTIAR, Y. (2020) 'Kreatifitas Wirausaha Kelompok Ibu Tani Dalam Meningkatkan Nilai

- Ekonomis Hasil Panen Bawang Merah Untuk Kesejahteraan ...', *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), pp. 129–134. Available at: <http://www.jurnalpertanianumpar.com/index.php/jdm/article/view/462>.
- A.aminartha, M.S. (2023) 'PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS KOPI SEBAGAI BAHAN BAKU', 7(2), pp. 307–315.
- Wafiah. *et al.* (2023) 'Pemodelan Ecommerce Berbasis Bussines To Costumers', (November), pp. 765–771.
- Nurmayasari, D. and Ilyas (2014) 'Peran anggota kelompok wanita tani (KWT) Laras Asri pada peningkatan kesejahteraan keluarga (Studi deskriptif di dusun daleman desa kadirejo kecamatan pabelan kabupaten semarang)', *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 3(2), pp. 16–21. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/3728>.
- Pandemi, D. (2022) 'Jurnal pendidikan siliwangi'.
- Rasyid, A. (2017) *Analisis kemiskinan keluarga nelayan di Desa Ujung Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, Eprints. UNM*. Available at: <http://eprints.unm.ac.id/7471/> (Accessed: 19 March 2024).
- Yusuf, S. and Bahtiar, Y. (2022) 'ADMINISTRASI DAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL Badan Usaha Milik Desa atau Percepatan Pemulihan Ekonomi Desa , arahan Presiden , yakni pertama berbasis SDGs Desa Kemendes PDTT informasi , desa wisata , pencegahan desa tertinggal', 5(1), pp. 2854–2866.